

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki masa magang pada tahun 2021, banyak peraturan baru yang diterapkan karena pandemi COVID-19. Hal ini berdampak ke banyak perusahaan di industri kreatif yang mengharuskan kerja secara daring atau *online*. Maka dari itu, penulis mulai mengajukan lamaran magang ke berbagai perusahaan di bidang produksi film dan iklan secara daring atau *online* sesuai dengan peraturan pemerintah yang diterapkan. Selama proses pengajuan magang, penulis melihat situasi pandemi yang semakin buruk dan mengakibatkan banyak perusahaan film dan iklan membatasi aktivitas kerja hingga menghentikan proses kerja. Hal tersebut membuat penulis memutuskan pilihan untuk mencari perusahaan agensi karena menurut penulis agensi adalah pilihan yang tepat untuk melanjutkan proses magang selama pandemi. Proses kerja di agensi dapat dilakukan secara WFH atau *Work From Home* sehingga masa magang tidak akan terhambat akibat pembatasan aktivitas selama pandemi COVID-19.

Penulis tertarik pada sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *social media agency* yaitu Tomorrow Elsewhere. Menurut penulis, perusahaan ini adalah pilihan yang tepat untuk penulis melanjutkan masa kerja magang serta penulis dapat belajar dan mengasah kemampuan dalam bidang kreatif yang penulis miliki selama berkuliah dan pengalaman sebelumnya. Perusahaan Tomorrow Elsewhere berdiri sejak 2019 dan mulai aktif di industri media sosial di tahun 2020. Hal ini merupakan bentuk inovasi yang dilakukan di tengah pandemi. Walaupun perusahaan ini baru aktif di industri media sosial selama satu tahun, namun perusahaan ini telah memiliki beberapa klien seperti La Joya, Kuilo, Kangaroo Home, Shojiru, Chillax, Canabeans dan V-KOOL PPF. Hal ini membuat penulis menjadi tertarik dan ingin bergabung untuk belajar dan mengenal industri media sosial dalam melakukan proses kreatif dan produksi. Perusahaan Tomorrow Elsewhere membuka kesempatan untuk penulis bergabung dan belajar dengan mereka dalam divisi

produksi sebagai video editor. Pada kesempatan ini penulis akan mencari tahu langkah-langkah dan tahapan yang dilakukan divisi produksi dalam proses editing video untuk menciptakan *mood* pada dua brand yang memiliki segmentasi berbeda. Penulis juga ingin mencari tahu *style* apa yang dipakai oleh perusahaan saat melakukan proses editing.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tomorrow Elsewhere adalah salah satu perusahaan agensi aktif di Indonesia yang memproduksi konten desain, foto dan video untuk kebutuhan marketing di media sosial. Melalui magang, penulis bermaksud untuk mengetahui peran seorang *video editor* dalam sebuah perusahaan agensi media sosial. Selama proses magang, penulis mempraktikkan pengetahuan dan kemampuan *video editing* yang telah dipelajari penulis selama masa perkuliahan. Melalui kegiatan magang di perusahaan ini, penulis memiliki kesempatan bagus untuk mempelajari dunia kerja sesungguhnya yang tidak didapatkan pada jenjang perkuliahan. Selain itu, penulis juga memanfaatkan kesempatan magang ini untuk melatih *soft skill* dalam diri penulis. Contohnya, penulis belajar beradaptasi dengan lingkungan baru, berkomunikasi dengan rekan kerja yang memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda, bekerja di bawah tekanan, manajemen waktu, serta integritas dan tanggung jawab.

Saat ini, terdapat beberapa klien yang media sosialnya dikelola oleh Tomorrow Elsewhere. Masing-masing perusahaan memiliki ciri khas pada konten media sosialnya, baik dari segi *style* maupun *mood*. Hal ini membuat penulis ingin mempelajari proses kerja dan tahapan yang dilakukan oleh divisi produksi dalam membuat setiap konten video dengan proses editing yang memiliki *style* dan *mood* yang berbeda-beda sesuai kebutuhan klien. Penulis juga ingin mencari tahu seberapa penting proses dan peran *editor* dalam memproduksi konten untuk iklan di media sosial.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

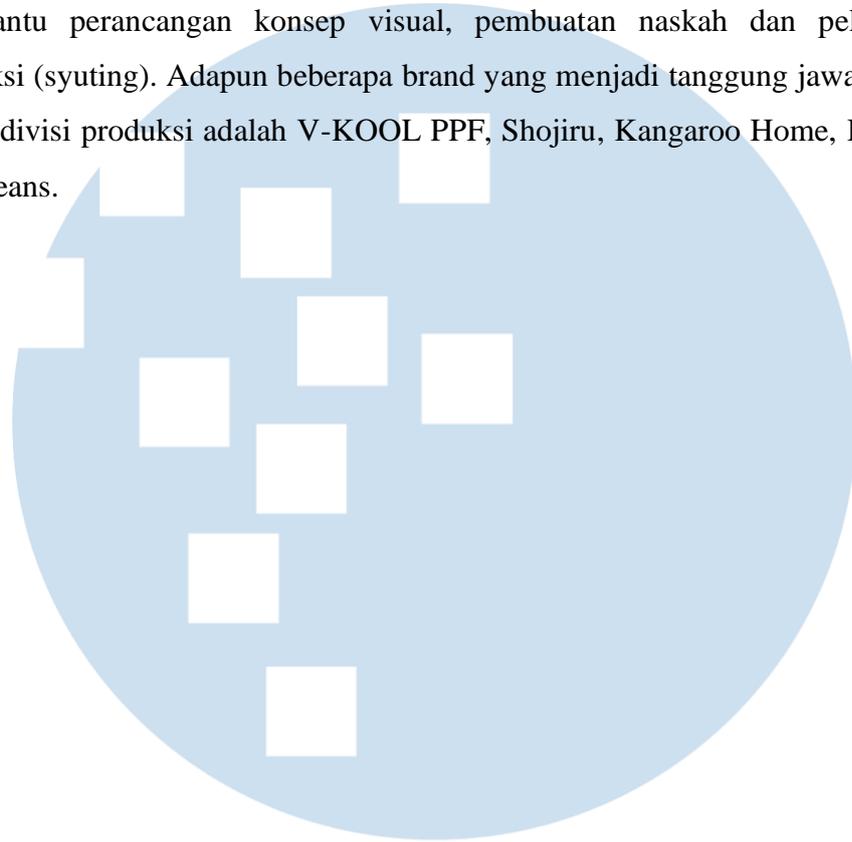
Berdasarkan peraturan pelaksanaan Magang Merdeka, penulis diwajibkan untuk melakukan kegiatan magang selama 800 jam. Terdapat beberapa tahapan dan proses yang harus dilalui penulis sebelum mengajukan lamaran magang ke perusahaan. Pada tahap awal, penulis melakukan pengajuan KM1 pada tanggal 20 Juni 2021. KM1 merupakan permohonan penulis untuk meminta lampiran persetujuan pihak Universitas yang nantinya akan digunakan penulis ketika mengajukan lamaran magang ke perusahaan. Pada tanggal 26 Juni 2021, penulis mendapatkan persetujuan KM1 dari pihak Universitas Multimedia Nusantara dan langsung mengajukan lamaran magang ke perusahaan Tomorrow Elsewhere. Penulis mengirimkan CV, portofolio karya, serta lampiran KM1 ke perusahaan. Selanjutnya, penulis mengikuti wawancara pada tanggal 12 Juli 2021.

Proses wawancara dilakukan melalui *google meet* bersama Hizkia Indy Muliadi selaku *founder* dan Joseph Julitanyo selaku *Head of Production*. Setelah penulis dinyatakan diterima oleh perusahaan, penulis melanjutkan proses pengajuan KM2. KM2 merupakan proses *validasi* ke perusahaan untuk penerimaan kerja magang. Pihak Universitas akan memberikan akses akun merdeka.umn.ac.id kepada supervisor perusahaan untuk mengawasi serta memvalidasi laporan tugas yang dibuat penulis selama magang.

Penulis memulai kerja magang pada tanggal 19 Juli 2021. Dikarenakan peraturan Magang Merdeka mengharuskan kegiatan magang dilakukan selama 800 jam, maka kerja magang ini akan dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 5 bulan. Jam operasional perusahaan Tomorrow Elsewhere dimulai pada pukul 10.00 hingga 18.00 WIB. Namun, penulis bekerja dalam divisi produksi sehingga jam kerja penulis cukup fleksibel dan menyesuaikan dengan proyek yang sedang dikerjakan.

Karena Tomorrow Elsewhere merupakan perusahaan agensi media sosial, maka kegiatan kerja dalam divisi produksi di perusahaan ini meliputi perancangan konsep visual, pembuatan naskah, pencarian talent, penjadwalan waktu produksi, persiapan alat produksi, pelaksanaan produksi (*syuting*) dan post produksi (*editing*). Selama magang di divisi produksi, penulis diberi tugas dan tanggung jawab oleh

Joseph Julitanyo selaku *Head of Production* untuk memegang proses editing serta membantu perancangan konsep visual, pembuatan naskah dan pelaksanaan produksi (syuting). Adapun beberapa brand yang menjadi tanggung jawab penulis dalam divisi produksi adalah V-KOOL PPF, Shojiru, Kangaroo Home, Kulo dan Canabeans.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA